

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif yang bersifat observasional yaitu menggambarkan permasalahan yang terjadi pada masa saat ini maupun yang sedang berlangsung di dalam populasi tertentu. Metode deskriptif prospektif menggunakan pendekatan *cross sectional* yang merupakan rancangan penelitian dengan melakukan satu kali pengukuran atau pengamatan pada saat bersamaan ataupun satu waktu. .

B. Subjek penelitian

1. Populasi

Populasi adalah subjek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti yang kemudian dapat ditarik kesimpulannya (Masturoh, 2018). Populasi dalam penelitian ini yaitu masyarakat yang datang ke Apotek di Kota Samarinda yang ingin melakukan pengobatan.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi yang secara nyata diteliti dan ditarik kesimpulan (Masturoh, 2018). Pengambilan sampel menggunakan metode *non random sampling* dengan cara *purposive sampling* dengan sampel penelitian yaitu masyarakat Kota Samarinda yang datang ke Apotek dan memenuhi kriteria inklusi sebagai berikut :

1) Kriteria Inklusi

- Responden yang datang atau membeli obat di Apotek
- Responden yang berusia ≥ 17 - 65 tahun
- Responden yang pernah menggunakan antibiotik

- Responden yang berdomisili di Kota Samarinda
- 2) Kriteria Eksklusi
- Tidak dapat mengingat riwayat pengobatan yang pernah dilakukan
- 3) Perhitungan sampel

Suatu sampel dapat dikatakan baik apabila dapat mempertimbangkan proporsi karakter yang ada pada populasi dan karakteristik sampel sama dengan populasi jika tidak sama maka sampel tidak baik (Purwanto *et al*, 2017) . Penelitian ini menggunakan Rumus *Slovin* untuk menghitung jumlah sampel yaitu :

$$n = \frac{N}{n(e^2) + 1}$$

Keterangan :

n : Ukuran sampel atau jumlah responden

N : Ukuran populasi

e : Presentasi kelonggaran ketelitian pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir (0,05)

Maka sampel yang diperlukan dalam penelitian ini adalah :

$$n = \frac{N}{n(e^2) + 1}$$

$$n = \frac{200}{200(0,05^2) + 1}$$

$$n = \frac{200}{1,5} = 133,3 = 133$$

Sampel yang diambil yaitu dari 10 Apotek dengan 10 kecamatan yang berbeda setiap Apotek. Terdapat 20 responden pada setiap Apotek sehingga jumlah populasi sebesar 200 responden. Berdasarkan rumus tersebut didapatkan hasil jumlah responden minimal yang dibutuhkan pada penelitian ini 133,3 responden. Untuk perolehan data

maka jumlah responden yang akan dibutuhkan menjadi 133 responden.

C. Waktu dan tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di Apotek pada 10 kecamatan Kota Samarinda yaitu Kecamatan Samarinda Utara, Kecamatan Palaran, Kecamatan Sambutan, Kecamatan Sungai Kunjang, Kecamatan Sungai Pinang, Kecamatan Loa janan, Kecamatan Samarinda Ulu, Kecamatan Samarinda Ilir, Kecamatan Samarinda Seberang dan Kecamatan Samarinda Kota. Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Januari - Februari 2022.

D. Definisi operasional

Definisi operasional merupakan data variabel yang diteliti secara profesional di lapangan. Definisi operasional yaitu yang harus diamati dan mengukur suatu variabel untuk menguji kesempurnaan. Definisi operasional pada penelitian ini yaitu :

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Variabel bebas: Tingkat Pengetahuan	Pengetahuan adalah unsur yang menunjukkan seberapa banyak yang diketahui masyarakat mengenai penggunaan antibiotik secara swamedikasi	Pengisian lembar kuesioner untuk pengumpulan data	Jika jawaban pertanyaan : • “Iya” diberi nilai 1 • “Tidak” diberi nilai 0 Pengetahuan dinyatakan : • Baik = 8 – 10 • Cukup = 5 – 7 • Kurang = < 4 (Sugiyono, 2017)	Ordinal
2	Variabel terikat : Perilaku penggunaan antibiotik secara swamedikasi	Perilaku merupakan kemampuan seseorang dalam menyikapi penggunaan antibiotik secara swamedikasi	Pengisian lembar kuesioner untuk pengumpulan data	Jika pertanyaan positif maka pilihan jawaban : • “Selalu” diberi nilai 4 • “Sering” diberi nilai 3 • “Kadang-kadang” diberi nilai 2 • “Tidak pernah”	Ordinal

diberi nilai 1

Jika pertanyaan negatif maka pilihan jawaban :

- “Selalu”
- diberi nilai 1
- “Sering” diberi nilai 2
- “Kadang-kadang” diberi nilai 3
- “Tidak pernah” diberi nilai 4

Perilaku dinyatakan :

- Baik = 46 – 60
 - Cukup = 31 – 45
 - Kurang = < 31
- (Sugiyono, 2017)
-

E. Metode pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan secara *offline*. Dengan metode *offline* peneliti melakukan wawancara dan pendampingan langsung kepada responden dengan proses pengisian kuesioner. Pengambilan data dimulai dari :

1. Membagikan kuesioner mengenai hubungan pengetahuan dengan perilaku penggunaan antibiotik pada responden.
2. Mencatat data yang telah diperoleh berdasarkan pengisian kuesioner secara *offline*.
3. Melakukan pengolahan data menggunakan SPSS 23.0
4. Menganalisa data.

F. Instrumen penelitian

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu kuesioner dan wawancara. Kuesioner dibuat dalam bentuk skala yaitu pengambilan data yang diperoleh melalui pertanyaan dan pernyataan terkait studi tingkat pengetahuan dan perilaku masyarakat terhadap antibiotik di Apotek Kota Samarinda. Wawancara digunakan agar dapat menggali informasi lebih dalam serta berkualitas dan peneliti dapat

mengembangkan pertanyaan sesuai dengan keadaan di Apotek. Kuesioner yang digunakan dalam menganalisis hubungan pengetahuan dengan perilaku penggunaan antibiotik menggunakan kuesioner yang telah di validitas sebelumnya.

G. Teknik Analisis Data

Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan aplikasi SPSS 23.0 dan *software* Microsoft Excel. Analisis univariat digunakan untuk menggambarkan persentase karakteristik responden seperti jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, pekerjaan dan riwayat antibiotik yang pernah digunakan serta tingkat pengetahuan terhadap perilaku pasien di Apotek Kota Samarinda. Kemudian dipindahkan ke *software* Microsoft Excel dan dilakukan penyusunan serta pemeriksaan data lalu dianalisis sehingga dapat dengan mudah dievaluasi dengan SPSS 23.0.

Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan terhadap perilaku penggunaan antibiotik. Pada tahap analisis data dari kuesioner dipindahkan ke *software* Microsoft Excel. Kemudian dilakukan penyusunan dan pemeriksaan data, agar dapat dianalisis dengan SPSS 23.0. Pada analisis ini menggunakan parameter tingkat pengetahuan dan perilaku, hubungan keduanya dalam penerapan SPSS 23.0 dianalisis dengan uji bivariat metode *rank spearman* dengan tingkat kepercayaan 95% dan tingkat signifikan 5%. Jika nilai *p-value* $\geq 0,05$ berarti tidak ada hubungan antar 2 variabel namun jika *p-value* $\leq 0,05$ yang berarti ada hubungan antar 2 variabel.

H. Uji Validitas, Uji Reliabilitas dan Uji Normalitas

Tujuan dilakukan uji validitas yaitu untuk melihat kesesuaian pertanyaan dengan tujuan yang dicapai dan menunjukkan tingkat kesahihan instrumen penelitian (kuesioner) yang digunakan untuk pengambilan data penelitian, apabila data yang diambil dianggap belum tepat maka nantinya akan dilakukan perbaikan. Data yang

diambil berdasarkan hasil kuesioner dengan menggunakan korelasi w dalam satu variabel, dengan menggunakan software SPSS 23.0. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka instrumen dinyatakan valid, pada penelitian ini menggunakan taraf signifikan 0,05 (Sugiyono, 2017).

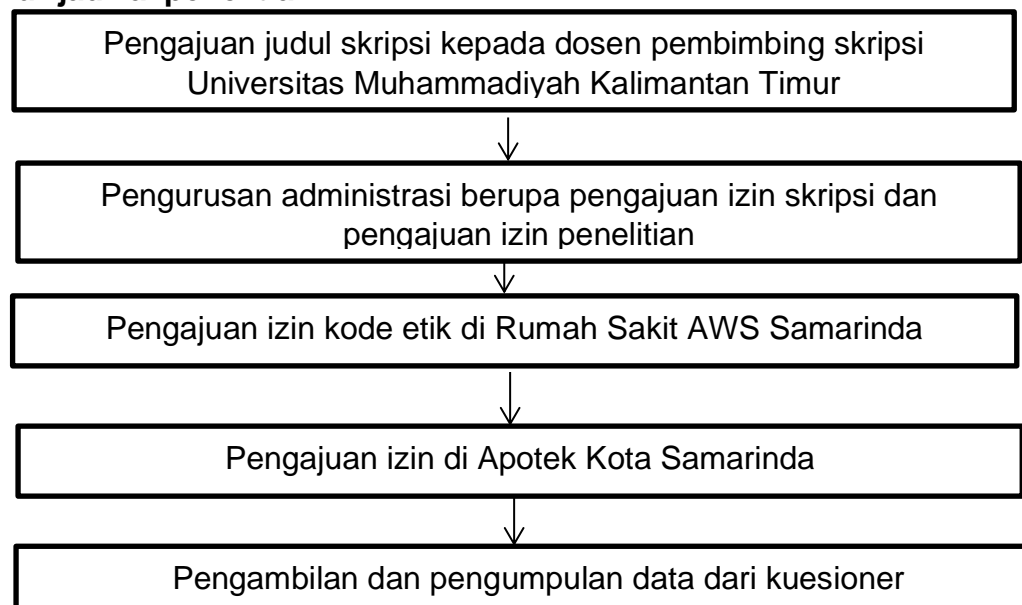
Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah kuesioner tersebut reliabel atau tidak. Reliabilitas artinya kestabilan pengukuran, pertanyaan dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu dikatakan stabil jika nilai *Cronbach's Alpha* (α) $\geq 0,6$. Pengujian dilakukan dengan menggunakan program SPSS 23.0 dengan menggunakan metode *Cronbach's Alpha* (Riyanto S et al, 2020).

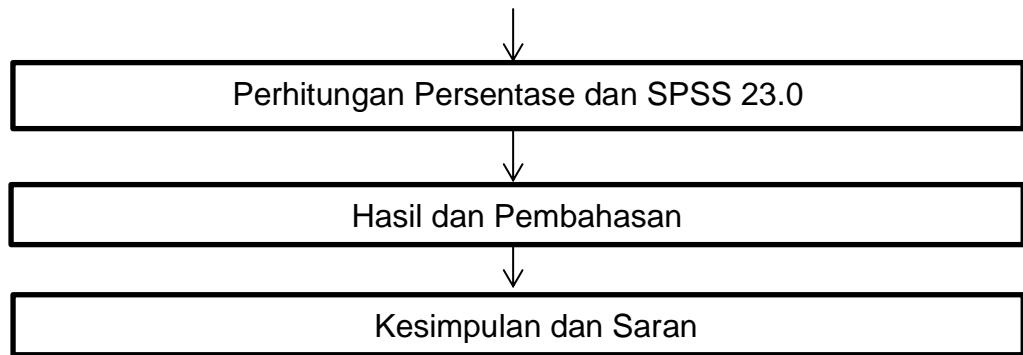
Uji normalitas ada uji untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Metode yang digunakan yaitu uji *Kolmogrov-Smirnov*. Jika nilai signifikan $\geq 0,05$ maka terdistribusi normal dan jika $\leq 0,05$ terdistribusi tidak normal (Sugiyono, 2017).

I. Etika penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan dan mendapatkan perizinan di Apotek Kota Samarinda. Peneliti mendapatkan perizinan uji etik di Rumah Sakit Abdul Wahab Sjahranie dengan nomor surat 05/KEPK-AWS/I/2022.

J. Alur jadwal penelitian





K. Jadwal penelitian

Tabel 3.2 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	2021			2022			
		Sep	Nov	Des	Jan	Feb	Apr	Mei
1.	Penentuan dan penetapan judul	■						
2.	Penyusunan skripsi penelitian	■	■					
3.	Pengajuan skripsi		■					
4.	Desk evaluasi		■				
5.	Revisi hasil desk evaluasi penelitian		■					
6.	Perizinan			■				
7.	Pengambilan data				■	■		
8.	Pengolahan data					■		
9.	Penyusunan hasil dan pembahasan					■	■	
10.	Seminar hasil							■